

AUDIO MUROTTAL TERAPI PADA PASIEN POST OPERASI SECTIO CAESAREA DENGAN INDIKASI PREEKLAMPSIA BERAT

Remilda Armika Vianti dan Sri Mukti

Universitas Pekalongan Program Studi Ilmu Keperawatan

Email : vivi.unikal@gmail.com

Disubmit : 29/09/2022 | Diterima : 04/10/2022 | Diterbitkan : 13/10/2022

ABSTRACT

Patients post surgery sectio caesarea with indication of severe preeclampsia is characterized by some specific condition such as an increase in blood pressure, urine protein and edema. Handling of medical therapy has become inseparable part in the management of these patients. Moreover, there is a nursing intervention can become an important part in maintain hemodynamic stability of patients with non pharmacological therapies such as therapy of audio murottal Qur'an. Determine the effect of the therapy of audio murottal Qur'an in patients of post surgery of sectio caesarea with indication of severe preeclampsia in the hospital of Pekalongan. The research design uses quasi experiment with pre and post test with control group. Research sample is patient of post surgery sectio caesarea with indication severe preeclampsia in the hospital of Pekalongan, with total sample of 30 people. The sampling adapted to the characteristics the have been specified. Implementation of sampling with purposive sampling. Data Analysis by Mann-whitney test. There are 30 research samples consisted of 15 people the intervention group and the control group of 15 people. The results showed difference in systolic blood pressure drop significantly between the intervention group with a control group, marked with a P value (0.021) 0.05. There is a difference in diastolic blood pressure significantly between the intervention group and control group, marked with a p value (0.00) 0.05. Nurses can provide interventions with non pharmacological therapy is therapy of audio murottal Qur'an in patients post surgery sectio caesarea with indication of severe preeclampsia and conduct ongoing monitoring or evaluation.

Keywords: Audio Murottal Therapy, Decrease BP, Post SC Severe Preeclampsia

PENDAHULUAN

Indonesia tetap di dominasi oleh tiga penyebab utama kematian yaitu pendarahan, hipertensi dalam kehamilan (HDK) dan infeksi yang cenderung mengalami penurunan, sedangkan kasus HDK proporsinya semakin mengalami peningkatan sekitar 30% kematian yang terjadi pada ibu di wilayah Indonesia disebabkan oleh HDK (Depkes, 2013).

Pada perawatan pasien dengan post operasi sectio caesarea dengan indikasi PEB (Preeklamsia Berat), penulis juga memperhatikan terapi yang diberikan oleh dokter spesialis

obstetri dan ginekologi serta dokter spesialis anestesi yang memberikan obat-obat secara medis yang bertujuan untuk menurunkan tekanan darah, dari sinilah penulis berpendapat bahwa kontribusi untuk masalah kestabilan hemodinamika tidak hanya dari sisi medis, melainkan dari ilmu lain yang bisa membantu menurunkan tekanan darah. Untuk itu penulis selaku tenaga kesehatan yang berprofesi sebagai perawat mempunyai peranan penting untuk memberikan intervensi yang inovatif dalam memberikan asuhan keperawatan.

Pemberian terapi audio yang didasarkan pada penjelasan tentang penyembuhan melalui suara yang dikombinasikan dengan musik atau elemen musikal seperti irama, melodi, harmoni untuk meningkatkan kesembuhan terutama di titik beratkan pada perubahan-perubahan fisiologis seperti penurunan tekanan darah, detak jantung serta meredakan ketegangan saraf. Penyembuhan melalui media musik atau suara dikaitkan dengan bidang spiritual, ritual, hal-hal yang melatarbelakangi kepercayaan (religi) (Djohan, 2006). Dari latar belakang yang diuraikan diatas maka penelitian ini dapat dirumuskan “ Adakah pengaruh pemberian terapi Audio murottal Al-Qur'an terhadap penurunan tekanan darah pada pasien post operasi sctio caesarea dengan indikasi Preeklampsia Berat (PEB) “

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan umum peneliti adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi audio murottal Al-Qur'an terhadap penurunan tekanan darah pada pasien post operasi sctio caesarea dengan Preeklampsia Berat. Tujuan khusus penelitian ini adalah Mengetahui karakteristik pasien post operasi sctio caesarea dengan indikasi preeklampsia berat, yang meliputi usia ibu, riwayat obstetri, riwayat keluarga/genetik. Mengetahui tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan intervensi terapi murottal Al-Qur'an pada pasien post operasi sctio caesarea dengan indikasi Preeklampsia Berat pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Menganalisa sejauh mana pengaruh pemberian terapi audio murrotal Al-Qur'an terhadap penurunan tekanan

darah pada pasien post operasi sctio caesarea sebelum dan sesudah dilakukan terapi murottal Al-Qur'an

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan desain *Quasi Experiment dengan pre dan post test with control group*. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi audio murottal terhadap penurunan tekanan darah pada pasien post operasi sctio caesarea dengan indikasi preeklampsia berat sebelum dilakukan intervensi maupun sesudah dilakukan intervensi dan membandingkan antara kelompok yang diberi perlakuan dengan kelompok kontrol. Populasi penelitian ini adalah pasien post oerasi sctio caesarea dengan indikasi preeklampsia berat di Rumah Sakit daerah Kota Pekalongan. Sample dalam penelitian kali ini adalah pasien post operasi sctio caesarea dengan indikasi preeklampsia berat yang mendapat terapi antihipertensi sebagai terapi farmakologis serta yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, dengan total sampel sebanyak 30 orang, 15 orang sebagai kelompok intervensi dan 15 orang sebagai kelompok kontrol. Pengukuran tekanan darah dilakukan pada hari ke dua post operasi sctio caesarea, selama 3 hari, menggunakan audio murottal yang diambil dari juz 30 surat ke 94 QS. Ash-Sahrh sampe dengan surat 114 QS. An-Nas dengan durasi selama 15 menit diperdengarkan dengan handphone. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisa. Uji statistik untuk mengetahui normalitas data, menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*, sedangkan untuk menguji beda dua sampel yang saling

berhubungan menggunakan uji wilcoxon. Uji *Mann-Whitney* digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis komparatif dua sample yang independent. Uji ini dilakukan dengan program *SPSS for windows* seri 19, dengan tingkat signifikansi p value $< 0,05$.

HASIL PENELITIAN

Penelitian telah dilaksanakan selama 1 bulan. Tempat pelaksanaan penelitian yaitu di RSUD Bendan dan RS Siti Khodijah di Daerah Kota Pekalongan.

Karakteristik Subyek Penelitian

1. Data demografi usia responden

Tabel 1. Data Demografi Usia Responden kelompok intervensi

usia	f	(%)
Usia < 20 Tahun	2	13,3
Usia 20-35 Tahun	10	66,7
Usia >35 Tahun	3	20,0
Total	15	100

Dari tabel 1. 1 Data demografi usia responden pada kelompok intervensi menunjukkan 10 (66,7%) terasuk dalam usia 20-35 tahun.

Tabel 1. 2 Data Demografi Usia Responden Kelompok kontrol

usia	f	(%)
Usia < 20 Tahun	-	-
Usia 20-35 Tahun	6	40
Usia >35 Tahun	9	60
Total	15	100

Dari Tabel 2. Data demografi usia responden pada kelompok kontrol menunjukkan 9 responden (60%) termasuk dalam usia > 35 tahun, sedangkan usia 20-35 tahun sebanyak 6 responden (40 %)

2. Riwayat Obstetri

Tabel 2. 1 Riwayat obstetri kelompok intervensi

Riwayat Obstetri	f	(%)
Kehamilan pertama	10	66,7
Kehamilan 2 / lebih	5	33,3
Total	15	100

Hasil penelitian kelompok intervensi menunjukkan bahwa 10 responden (66,7%) mempunyai riwayat obstetri kehamilan pertama.

Tabel 2.2 Riwayat Obstetri kelompok kontrol

Riwayat Obstetri	f	(%)
Kehamilan pertama	2	13,3
Kehamilan 2 / lebih	13	86,7
Total	15	100

Hasil penelitian pada kelompok kontrol diperoleh 13 responden (86,7) mempunyai riwayat kehamilan ke 2 atau lebih. Antara kelompok intervensi dan kontrol yaitu kehamilan kedua/lebih mencapai 18 responden (60%) jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kehamilan pertama dengan jumlah 12 responden (40%).

Hasil Pengukuran Tekanan Darah

Penurunan tekanan darah antara kelompok intervensi dan kontrol

Tabel 1. Penurunan tekanan darah antara kelompok intervensi dan kontrol

Variable	n	Mean	Std Dev	P Val
Selisih-Sistolik	30	8,16	15,351	0,021
Selisih-Diastolik	30	6,80	9,106	0,000

Dari hasil penelitian diatas dengan uji *Mann –Whitney test* didapatkan hasil penelitian adanya

perbedaan penurunan tekanan darah sistolik yang signifikan antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol ditandai dengan nilai p value $0,021 < 0,05$. Sedangkan pada tekanan darah diastolik ada perbedaan penurunan tekanan darah yang signifikan antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol dengan nilai p value $0,000 < 0,05$.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik pasien post operasi sectio caesarea dengan indikasi preeklampsia berat

- a. Usia Ibu

Hasil penelitian ini berbeda dengan teori dari Indriyani (2013), serta Wibowo dan Rachmadhi dalam Wiknjosasto (2005), dalam Dewi (2006) yang menjelaskan bahwa preeklampsia berat dan eklampsia lebih sering didapat pada awal dan akhir, usia remaja atau diatas 35 tahun. Berdasarkan hal tersebut bahwa penyebab preeklampsia bukan hanya faaktor usia tetapi juga ada faktor lain seperti riwayat hipertensi, penyakit ginjal, penyakit DM, keturunan, (Cunningham, *et.al*, 2005, Bobak 2004).

Tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan intervensi terapi audio murottal Al-Qur'an pada pasien post operasi sectio caesarea dengan indikasi preeklampsia berat pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol di RS Daerah Kota Pekalongan .

- b. Kelompok intervensi

Pada kelompok intervensi hasil penelitian yang sudah dipaparkan dalam tabel 4.9 menjelaskan diperoleh nilai penurunan tekanan darah sistolik

pada kelompok intervensi dengan p value $0,003 < 0,05$ yang berarti ada perbedaan yang sangat signifikan antara tekanan darah sebelum intervensi dan sesudah intervensi. Tekanan darah diastolik yang diperoleh nilai p value $0,001 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara tekanan darah diastolik sebelum intervensi dengan sesudah intervensi.

Pada pasien dengan preeklampsia berat, pasien mengalami sejumlah reaksi patologis dari fungsi sejumlah organ dan sistem yang disebabkan oleh vasospasme dan iskemik, terdapat penurunan plasma dalam sirkulasi dan menyebabkan peningkatan hematokrit. Perubahan pokok yang terjadi mengalami spasme pembuluh darah sebagai bentuk kompensasi hipertensi yang bertujuan untuk mengatasi kenaikan tekanan perifer agar oksigenasi ke jaringan terpenuhi. (Indriyani 2013; Benson and Pernoll, 2008, Cuningham, *et.al* 2005; Morton *et.al*; 2011; Bobak, *et.al*; 2004).

Adanya tanda – tanda tekanan darah meningkat Tekanan Darah > 160 mmHg sistolik atau Tekanan Darah > 110 mmHg diastolik, adanya protein urin + 3 atau + 4 kuantitatif dan edema (terutama tungkai) yang sangat jelas, dan biasanya pitting edema hal ini yang menjadi kriteria – kriteria yang dijumpai pada preeklampsia berat. Pemberian anti hipertensi nifedipin 3 x 10 mg merupakan terapi medis yang diberikan kepada pasien, yang memberikan efek selama 6 jam, setelah efek 6 jam selesai maka

tekanan darah akan naik lagi, sampai dengan pemberian anti hipertensi berikutnya. Pada waktu jeda inilah terapi audio murottal Al-Qur'an diberikan.

Terapi murottal diberikan selama 15 menit dengan bacaan yang diperdengarkan Juz 30 Surat Ash- Sharh no. surat 94 sampai dengan surat An - Nas no. surat 114. Diambil surat Juz 30 akhir karena surat tersebut sering dibaca pada saat umat Islam menjalankan ibadah sehingga responden diharapkan mengikuti dan hafal surat yang ada didalamnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sodikin (2012) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Terapi Bacaan Al-Qur'an melalui media audio terhadap respon nyeri pasien post operasi hernia di rumah sakit Cilacap yang memberikan terapi bacaannya selama 15 menit dan menggunakan juz 30 yang menunjukkan hasil ada perbedaan skala nyeri antara setelah pemberian terapi baca Al-Qur'an pada kedua kelompok $p = 0,005 < \alpha$ 0,05.

Penelitian yang dilakukan oleh Al-Qadhi (2002) yang meneliti pengaruh Al-Qur'an kepada manusia dalam persepektif fisiologis dan psikosis dengan hasil bacaan Al-Qur'an menimbulkan efek relaksasi hingga 65%. Sedangkan bacaan bahasa arab non Al-Qur'an hanya mencapai 33%. Hasil ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an mempunyai pengaruh yang positif, dan cukup signifikan dalam menurunkan ketegangan (stress).

c. Kelompok kontrol

Dari hasil penelitian pada kelompok kontrol didapatkan nilai sistolik pada kelompok kontrol p value 0,526 > 0,05 yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara tekanan darah sistolik sebelum observasi dengan sesudah observasi dan tekanan diastolik menunjukkan hasil p value 0,707 > 0,05 tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara diastolik sebelum observasi dengan sesudah observasi.

Pasien mendapatkan terapi antihipertensi sesuai dengan program terapi yang diberikan oleh dokter, setelah efek antihipertensi selesai yaitu 6 jam setelah pemberian anti hipertensi. Responden baru diukur tekanan darahnya. Kemudian di observasi selama 15 menit, dan diukur kembali dimana tekanan darah sebelum observasi menunjukkan hasil yang tidak jauh beda dengan tekanan darah sesudah observasi baik sistolik maupun diastolik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fikri (2013) yang meneliti pengaruh membaca Al-Qur'an terhadap tekanan darah pada lansia hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Ciputat tahun 2012 yang menunjukkan hasil pada kelompok kontrol tekanan sistolik p value 0,68 > 0,05 dan diastolik p value 0,317 > 0,05 yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara tekanan darah sistolik dan diastolik dalam kelompok kontrol, pada pasien lansia dengan hipertensi.

2. Analisa pengaruh pemberian terapi audio murottal Al-Qur'an terhadap penurunan tekanan darah pada

pasien post operasi dengan indikasi preeklampsia berat antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol di RS Daerah Kota Pekalongan.

Hasil penelitian antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol tekanan darah sistolik dengan nilai $p\text{ value}$ $0,021 < 0,05$, yang berarti perbedaan penurunan tekanan darah sistolik yang signifikan antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol. Pada tekanan darah diastolik diperoleh $p\text{ value}$ $0,000 < 0,05$ yang berarti ada perbedaan penurunan tekanan darah diastolik yang signifikan antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol.

Penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang mana pemberian terapi audio murottal Al-Qur'an dapat berpengaruh pada penurunan tekanan darah, pada pasien post operasi sectio caesarea dengan preeklampsia berat yang secara simptom ada peningkatan tekanan darah sistolik dan diastolik, dengan memperdengarkan terapi audio murottal, maka suara yang dikeluarkan menyentuh manusia dengan cara merambat melalui udara sebagai mediator. Pemberian masih memiliki potensi untuk menggetarkan perasaan pendengar dengan perubahan dari negatif ke positif, memberikan kegembiraan dan ketenangan, mempengaruhi perubahan fisiologis, seperti tekanan darah, detak jantung, mengurangi ketegangan otot, mengurangi hormon pemicu stress, melancarkan sirkulasi darah, meningkatkan serotonin hormon (Djohan, 2005).

Perubahan – perubahan yang dialami setelah membiasakan mendengarkan lantunan ayat – ayat Al-Qur'an menurut Kaheel (2010) anatara lain dapat meningkatkan kekebalan tubuh, bertambahnya kapasitas berinovasi, semakin mampu untuk berfikir fokus, terobatnya sejumlah penyakit kronis, semakin tenang jiwa, terobatnya ketegangan syaraf serta terobatnya sikap reaksioner, mudah marah dan ceroboh.

KESIMPULAN

Data karakteristik pada preeklampsia berat, meliputi usia ibu pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol usia 20 – 35 tahun dengan jumlah 16 responden (53,33%) yaitu usia produktif, hal ini ada perbedaan dengan teori yang menjelaskan preeklampsia berat terjadi pada usia < 20 tahun atau usia > 35 tahun saja. Pemberian terapi audio murottal Al- Qur'an pada pasien post operasi sectio caesarea dengan indikasi preeklampsia berat memberikan pengaruh yaitu adanya penurunan tekanan darah. Sistolik dan diastolik antara sebelum intervensi dan sesudah intervensi. Pada tekanan darah sistolik didapatkan nilai $p\text{ value}$ $0,003 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara tekanan darah sebelum intervensi dan sesudah intervensi. Pada tekanan darah diastolik didapatkan nilai $p\text{ value}$ $0,001 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara tekanan darah diastolik sebelum intervensi dengan sesudah intervensi.

Pada kelompok kontrol, tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum observasi dan sesudah observasi pada kelompok kontrol.

Hasil menunjukkan bahwa pemberian terapi audio murottal Al-Qur'an memberikan pengaruh penurunan yang signifikan yang dibuktikan dengan nilai p value $0,021 < 0,05$ pada tekanan darah sistolik dan p value $0,000 < 0,05$ pada tekanan darah diastolik pada pasien post operasi scio caesarea dengan indikasi preeklampsia berat yang dirawat di RS Daerah Kota Pekalongan.

SARAN

Berkaitan dengan hasil penelitian yang didapat, peneliti memberikan beberapa hal yang dapat direkomendasikan antara lain ;

1. Bagi peneliti yang melakukan penelitian sejenis, sekiranya dapat memperdalam penelitian dengan memperbanyak sampel dan dapat menganalisa sampai dengan multivariat.
2. Bagi pasien post operasi scio caesarea dengan indikasi preeklampsia berat diharapkan bisa mengimplementasikan terapi audio murottal Al-Qur'an dengan baik dan pro aktif dalam menjalankan terapi.
3. Bagi perawat
 - a. Perawat ataupun petugas kesehatan dapat memberikan informasi, program rehabilitasi dengan pemberian terapi audio murottal Al-Qur'an pada pasien post operasi scio caesarea dengan indikasi preeklampsia berat
 - b. Memperdengarkan terapi audio murottal Al-Qur'an dapat diajarkan intervensi keperawatan, sebagai bentuk terapi non farmakologis yang dapat membantu menstabilkan tekanan darah.

- c. Dibutuhkan peran serta tenaga keperawatan yang terlibat didalamnya, termasuk evaluasi dan monitor pada pemberian terapi untuk melihat efek penurunan tekanan darah.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadiat M Chrisdiono. 2004. *Prosedur Tetap Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta EGC.
- Al-Kaheel. 2010. *Al-Qur'an the healingbook*. Jakarta : Tarbawi Press
- Astuti SLD, dkk. 2013. *Analisis Faktor Resiko yang Mempengaruhi Terjadinya Preeklampsia Berat Pada Ibu Hamil Trimester Ketiga*. Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan. Vol.2 No. 2 [http : //jurnal.poltekkes-solo.ac.id/index.php/int/article/view/56/](http://jurnal.poltekkes-solo.ac.id/index.php/int/article/view/56/) diakses tanggal 18 Mei 2015.
- Benson dan Pernoll's. 2008. *Buku Saku Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta :EGC
- Bobak et.al.2004. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Edisi 4. Jakarta : EGC.
- Cunningham F. Gary et.al.2005. *Obstetri Williams Edisi 21*. Jakarta : EGC
- Dewi Nisa R (2006). Angka Kejadian dan Karakteristik Penderita Preeklampsia Berat dan Eklmpsia di RSUP DR. Muhammad Husain Palembang tahun. 2006.<http://scholargoogle.com/scholar?start=1069=fakyoryang+mmpengaruhi+preeklampsia=berat&hl=id&as=05>. Diakses tanggal 18 November 2015

- Djohan. 2005. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Buku Baik Yogyakarta.
- _____.2006.*Terapi Musik Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Galang Press
- Faradisi Firman. 2012. *Efentifitas Terapi Murottal dan Terapi Musik Klasik terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Pra Operasi di Pekalongan*. Jurnal Ilmiah Kesehatan. Vol 5 No. 2 1 – 11. [http ; // www.journal.stikesmuh-pkj.ac.id](http://www.journal.stikesmuh-pkj.ac.id). Tanggal akses 10 Maret 2015.
- Fikri Imam Maulana. 2013. *Pengaruh Membaca Al-Qur'an terhadap Tekana Darah pada Lansia, hipertensi diwilayah Kerja Puskesmas Ciputat Tahun 2012*. Skripsi. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Indrajati Triana. 2013. *Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Suhu, Denyut Nadi dan pernafasan pada Bayi Prematur di RSUD Banyumas Purwokerto*. Skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UNSOED.
- Indriyani. 2013. *Keperawatan Maternitas pada Area Perawatan Antenatal*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Morton et. al.,2011.*keperawatan Kritis Volume 1*. Jakarta : EGC.
- Yulaikhah, dkk. 2013. Analisis Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kematian Ibu akaibat Preeklampsia/ Eklampsia Di RSUD Indramayu Tahun 2013. Jurnal Ilmiah Kebidanan. Vol 6 no. 1 Edisi Juni 2015 hal 44-55. Diakses tanggal 18 November 2015